

BAB I

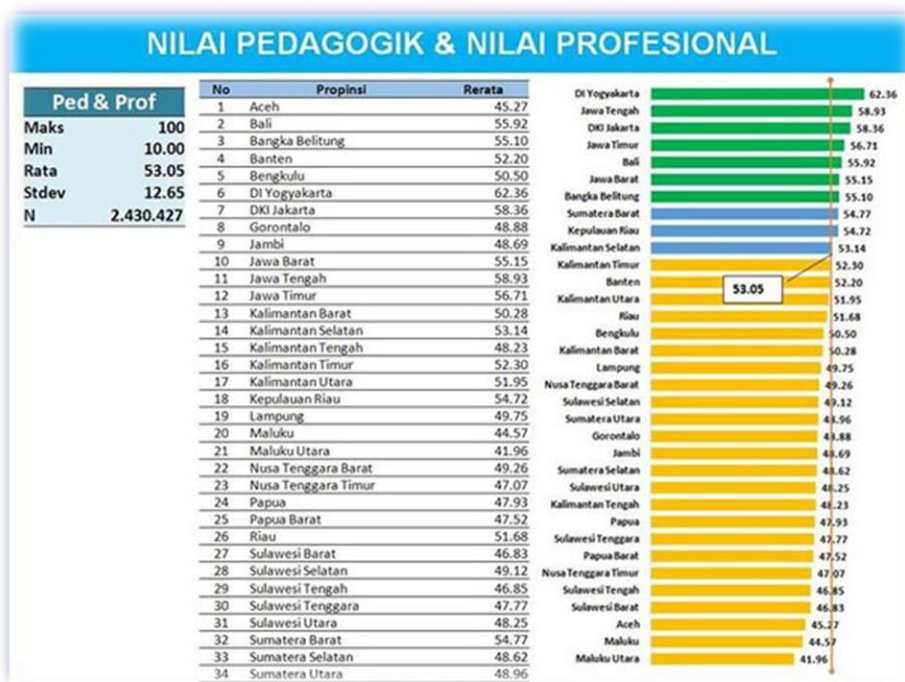
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan adalah inti dari kemajuan suatu bangsa. Sudah seharusnya pendidikan merupakan fokus utama persaingan negara ini terhadap negara-negara maju dan berkembang lainnya. Sering kali kita lihat dalam beberapa survey di dunia bahwa pendidikan di negara ini masih jauh di bawah dibandingkan negara-negara maju seperti Finlandia dan lainnya. Oleh sebab itu, maka perlu pembenahan terhadap pendidikan di negeri ini. Fokus masalah pada penelitian ini adalah belum maksimalnya kinerja guru, di dukung oleh hasil UKG guru di Indonesia termasuk guru di SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka berada dibawah standar kelulusan, kemudian guru di SMK Guna Dharma yang lulus PPG hanya 35% dari 100%. Jika dilihat dari hasil UKG nilai pedagogik dan professional guru berada di bawah standar kelulusan. Maka dari itu pendekatan pemecahan masalah penelitian ini menggunakan pendekatan perilaku. Menurut (Undang-undang Nomor 14 tahun 2005) tentang Guru dan Dosen, “Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Menurut (Mulyasa H. , Uji kompetensi dan penilaian kinerja guru, 2013 hal.53) menyebutkan bahwa Guru (pendidik) harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Dapat disimpulkan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas membimbing, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik, juga merupakan orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu guna memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan baik jasmani dan rohaninya.

(B.Uno, Perencanaan Pembelajaran, 2013 hal.93) Kinerja pendidik merupakan gambaran hasil kerja yang dilakukan pendidik terkait dengan tugas yang diembannya dan merupakan tanggung jawabnya.



Sumber : infoSumber : infomenarik tahun 2016

Menurut sumber dari infomenarik Nilai Uji Kompetensi Guru di Indonesia rata-rata berada dibawah Standar kelulusan. Nilai Standar kelulusan Uji Kompetensi Guru pada tahun 2016 adalah 6,0, sedangkan nilai yang berhasil dicapai oleh guru, khususnya guru yang berada di daerah jawa barat adalah 55,15.

No	Kode Wilayah	Nama Wilayah	Provinsi	SMK	Pedagogik	Profesional	Rata-rata
1	026000	Kota Bandung	Prov jawa barat	64.13	58.79	65.97	63.82
2	020800	Kab.Bandung	Prov jawa barat	61.49	54.67	61.89	59.72
3	022300	Kab.Bandung Barat	Prov jawa barat	58.70	54.96	60.58	58.89

sumber : Kemendikbud (Neraca Pendidikan Daerah)

Menurut sumber dari Kemendikbud (Neraca Pendidikan Daerah) nilai rata-rata Uji kompetensi Guru di Kota Bandung pada tahun 2016 adalah 63,82. Di Kabupaten Bandung 59,72 dan di Kabupaten Bandung Barat adalah 58,89. Dari data yang didapatkan di atas, maka terlihat bahwa kualitas kinerja guru masih rendah karena guru belum mencapai nilai minimal Uji Kompetensi Guru dengan nilai minimal 6.0.

No	Jumlah Guru Peserta PPG	%	Jumlah Guru Lulus PPG
1.	34 Guru	100%	-
2.	34 Guru	35%	12 Orang

Sumber : SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka

Menurut sumber dari SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka jumlah guru yang mengikuti PPG adalah 34 orang, sedangkan jumlah guru yang lulus PPG hanya 35% saja yaitu 12 orang. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mencari penyebab rendahnya kinerja guru dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

Teori utama (*Grand theory*) yang dijadikan dasar dalam penelitian ini adalah Teori Perilaku Organisasi (Luthans, 2006 hlm.198) melalui kajiannya mengenai perilaku organisasi, mengatakan bahwa panduan untuk mempelajari perilaku di dalam organisasi adalah dengan menggunakan pendekatan psikologis. Model itu adalah S-O-B-C (*Stimulus-Organism-Behavior-Consequences*) maka kompetensi manajerial kepala sekolah dapat ditempatkan stimulus (S) bagi terbentuknya kinerja guru sebagai respon (B) yang dilandasi oleh motif dan sikap yang berkembang dalam organisasi (O) individu guru.

1.2 Identifikasi Masalah

Penyelenggaraan pendidikan yang baik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun di Indonesia khususnya pada jenjang SMK ternyata masih memerlukan perhatian yang lebih, yaitu yang menjadi fokus

utama adalah belum maksimalnya kinerja guru, didukung dengan data empirik, guru di Indonesia mendapat hasil UKG dibawah nilai standar UKG, kemudian untuk jangkauan yang lebih khusus, guru di SMK Guna Dharma Nusantara hanya dari 34 orang yang mengikuti PPG hanya 12 orang yang lulus PPG, yang berarti hanya 35% guru yang lulus PPG dari 100% guru yang menjadi peserta. penyelenggaraan pendidikan dapat dikatakan baik jika dalam penyelenggaraan pendidikan sumber daya manusianya mendukung.

Sumber daya manusia yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan adalah yang bermutu, juga memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional, sehingga mampu menciptakan keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuan pendidikan khususnya sekolah, sedangkan dilapangan berbagai permasalahan kinerja itu dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.

Mengingat pentingnya kinerja guru yang berdampak pada kualitas sekolah serta terhadap kemampuan sekolah untuk bersaing dalam dunia pendidikan, maka masalah kinerja guru dan faktor yang mempengaruhinya penting untuk diteliti, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka”**.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka ?
2. Bagaimana gambaran tingkat kinerja guru SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka ?
3. Adakah pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja Guru SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan penelitian secara teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran tentang pengembangan kinerja guru
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian – penelitian yang berkaitan dengan kinerja guru.

2. kegunaan penelitian secara praktis

- a. Bagi penulis
Dapat menginterpretasikan bagaimana cara agar memiliki kinerja yang baik jika menjadi guru.
- b. Bagi pendidik
Dapat memperbaiki kekurangan yang menyebabkan kinerja kurang baik dengan memperhatikan hal-hal yang menyebabkan kinerja kurang baik.
- c. Bagi sekolah
Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kompetensi manajerial kepala sekolah guna peningkatan kinerja guru.

3. kegunaan penelitian secara praktis

- a. Bagi penulis
Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kinerja guru melalui metode survey eksplanasi
- b. Bagi pendidik
Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kinerja guru melalui survey eksplanasi
- c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kompetensi manajerial kepala sekolah guna peningkatan kinerja guru.

